

# PUBLIKASI SOSIAL EKONOMI

Kampung Juaq Asa 2024





# PUBLIKASI SOSIAL EKONOMI KAMPUNG JUAQ ASA TAHUN 2024

**Ukuran Buku :** 21,9 cm x 27,94 cm **Jumlah Halaman :** vi + 38 halaman

### Penyusun Naskah:

Meyriska Lilla Afira, S.E.

### Penyunting:

Wenang

#### **Pembuat Kover:**

Alvianus Nestha, S.Kom.

#### **Sumber Ilustrasi:**

www.canva.com

### **TIM PENYUSUN**

### Publikasi Sosial Ekonomi Kampug Juaq Asa

Pengarah:
Herkolanus, S.T.
Penanggung Jawab :
Yulius Naro, S.Sos.
Penulis:
Meyriska Lilla Alfira, S.E.
Pengolah data :
Alvianus Nestha, S.Kom.
Pembuat Infografis :
Fransiska Afrila Vianey

**KATA PENGANTAR** 

Publikasi Sosial Ekonomi Kampung Juaq Asa Tahun 2024 merupakan publikasi

statistik yang dipublikasikan oleh Pemerintah Kampung Juaq Asa, Kecamatan Barong

Tongkok, Kabupaten Kutai Barat melalui hasil pengumpulan data Pendataan Lengkap

Sosial Ekonomi Kampung Juaq Asa Tahun 2024. Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi

dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2024 di seluruh Rukun Tetangga

(RT) di Kampung Juaq Asa.

Publikasi ini merupakan kumpulan tabel-tabel yang setiap tahun disajikan dalam

bentuk kuantitatif yang merepresentasikan kondisi sosial ekonomi penduduk Kampung

Juaq Asa. Data yang disajikan meliputi data kependudukan, pendidikan, kesehatan,

keadaan perumahan, ketenagakerjaan, dan kondisi sosial ekonomi rumah tangga di

Kampung Juaq Asa.

Dengan terbitnya publikasi ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang ingin

melihat gambaran kondisi sosial ekonomi melalui pendekatan rumah tangga. Tentunya

kami berusaha meningkatkan kualitas penyajian pada publikasi-publikasi selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya

publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Juaq Asa, Oktober 2024

Kepala Kampung Juaq Asa

Herkolanus, S.T.

Publikasi Sosial Ekonomi Kampung Juaq Asa 2024

iii

#### **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	V
BAB I PENDAHULUAN	2
BAB II KEPENDUDUKAN	6
BAB III_PENDIDIKAN	11
BAB IV KESEHATAN	15
BAB V PERUMAHAN	19
BAB VI KETENAGAKERJAAN	29
BAB VII KEPEMILIKAN ASET, LAYANAN, DAN KEIKUTSERTAAN PROGRAM	33

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan KK dan Pendataan
Tabel 2. 2 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis
Kelamin7
Tabel 2. 3 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur 8
Tabel 2. 4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan
Status Perkawinan8
Tabel 2. 5 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan
Status Perkawinan9
Tabel 3. 1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan
Status Pendidikan 12
Tabel 3. 2 Persentase Penduduk Berumur 7-23 Tahun menurut Karakteristik dan Status
Pendidikan12
Tabel 3. 3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan
Ijazah Tertinggi yang Dimiliki (Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan) 13
Tabel 4. 1 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan 16
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk yang Mempunyai Buku KIA 16
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan
Tabel 5. 1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan
Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati 20
Tabel 5. 2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas
Tempat Buang Air Besar21
Tabel 5. 3 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang
Digunakan Rumah Tangga22
Tabel 5. 4 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan
Akhir Tinja23
Tabel 5. 5 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Lantai Terluas24
Tabel 5. 6 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Dinding Terluas
25
Tabel 5. 7 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Atap Terluas . 26

abel 5. 8 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Penerangan
Utama27
abel 6. 1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status
Bekerja 30
abel 6. 2 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan
Kepemilikan Jaminan Ketenagakerjaan30
abel 6. 3 Persentase Pendudukan 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan
Keikutsertaan Program Pra-Kerja31
abel 7. 1 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset 35
abel 7. 2 Persentase Rumah Tangga yang Ikut Serta dalam Program Bantuan 35
abel 7. 3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Akses Internet Utama





# **Pendahuluan**

Data yang Dikumpulkan

- 1. Kependudukan
- 2. Pendidikan
- 3. Kesehatan
- 4. Perumahan
- 5. Ketenagakerjaan
- 6. Kepemilikan Aset, Layanan, dan Keikutsertaan Program



### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 PENDAHULUAN

#### 1.1.1 Umum

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, pemerintah desa menjadi penyelenggara kegiatan statistik di wilayahnya masing-masing sehingga peran desa sebagai satuan wilayah terkecil menjadi sangat penting. Hal ini karena desa tidak lagi menjadi objek pembangunan, melainkan sebagai subjek dan ujung tombak pembangunan. Oleh karena itu, sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024, diperlukan penguatan tata kelola pemerintahan desa dalam upaya pengembangan wilayahnya guna mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan. Kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah menjadi instrumen utama dalam memberikan peluang bagi pemerintah desa untuk membangun desa serta meningkatkan kemandirian dan daya saing desa. Dalam membangun desa, berbagai potensi desa yang dimiliki merupakan modal bagi desa untuk melakukan pembangunan.

Dalam upaya mendukung program pembangunan desa, perlu adanya basis data sebagai acuan desa untuk memahami kondisi masyarakat. Sementara itu, saat ini, permasalahan utama yang perlu ditangani oleh desa adalah berkaitan dengan kondisi sosial dan perekonomian masyarakat. Untuk memenuhi basis data terkait dengan kondisi sosial perekonomian masyarakat, khususnya di Kampung Juaq Asa, akan dilakukan Pendataan Lengkap Sosial EKonomi Tahun 2024.

#### 1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas enam bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode pendataan, pengolahan data, dan penyajian data. Tabel pada publikasi ini terdiri atas tabel-tabel d kependudukan, pendidikan, kesehatan, keadaan perumahan, ketenagakerjaan, dan kondisi sosial ekonomi.

Data dalam publikasi ini disajikan menurut karakterisitik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
- b. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dnegan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
  - i. SD ke bawah, yang terdiri atas:
  - Tidak Pernah Sekolah / Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD) / sederajat, tetapi tidak tamat / lulus.
  - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A/SPM/PDF Ula.
  - ii. SMP ke atas, yang terdiri atas:
  - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B/SPM/PDF Wustha.
  - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/MAK/SMLB/Paket C/SPM/PDF Ulya, Diploma, S1, Profesi, S2 atau S3.
- c. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
  - i. SD ke bawah, yang terdiri atas:
  - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat, tetapi tidak tamat/lulus.
  - SMA SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/MAK/SMLB/Paket C/SPM/PDF Ulya, Diploma, S1,

Profesi, S2 atau S3.

#### 1.2 METODE SURVEI

#### 1.2.1 Ruang Lingkup

Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Tahun 2024 dilaksanakan di seluruh wilayah Kampung Juaq Asa yang tersebar di empat RT. Pendataan ini dilakukan terhadap seluruh rumah tangga yang menempati wilayah Kampung Juaq Asa. Penduduk yang secara administrasi masih tercatat di sebagai warga Kampung Juaq Asa, tetapi tidak tinggal di Kampung Juaq Asa, tidak diikutsertakan dalam pendataan ini.

#### 1.2.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi 2024 menggunakan satu kuesioner yang disajikan pada lampiran. Kuesioner terbagi menjadi dua jenis, yaitu kuesioner kosongan dan kuesioner yang terisi data masyarakat secara administtratif. Pengumpulan data dari rumah tangga dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pendata dengan responden. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau ART yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

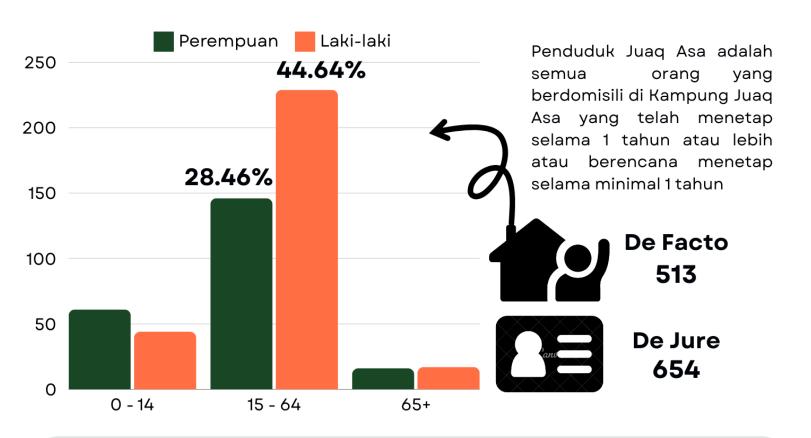
#### 1.2.3 Pengolahan Data

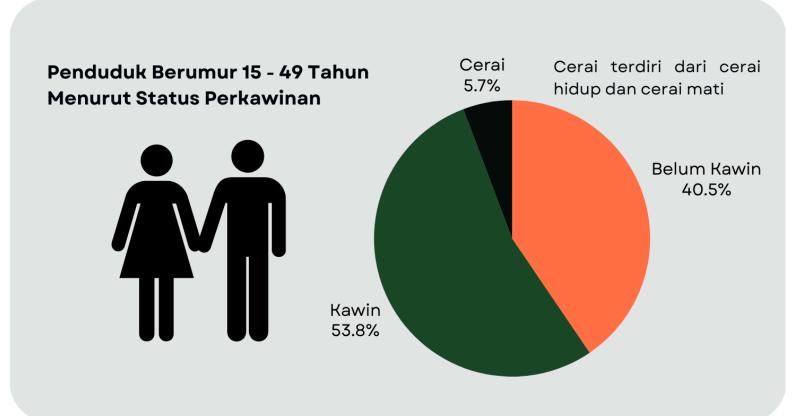
Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses pengolahan dimulai di Kampung Juaq Asa dengan kegiatan receiving/batching, editing/coding, entri data, dan validasi sederhana. Setelah terbentuk raw data, dilakukan kegiatan validasi lengkap untuk menghasilkan data yang bersih (clean data) dan proses pengolahan.

#### 1.2.4 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabulasi beserta dengan beberapa infografis yang sesuai. Tanda nol (0) menunjukkan bahwa data bernilai nol (0) multak yang berarti tidak ada data pada sel tabel tersebut.

# Kependudukan





#### **BAB II**

#### **KEPENDUDUKAN**

#### PENJELASAN TEKNIS

- 1. Penduduk Juaq Asa adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kampung Juaq Asa, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Kampung Juaq Asa selama minimal satu tahun.
- **2. Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pendataan belum terikat dalam perkawinan.
- **3. Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan. baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.
- **4. Cerai** adalah adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami istri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/istrinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan KK dan Pendataan

Jumlah Penduduk	KK	Pendataan
(1)	(2)	(3)
Laki-laki	325	290
Perempuan	329	223
Juaq Asa	654	513

Tabel 2. 2 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin						
Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan				
(1)	(2)	(3)	(4)				
0 - 9	8,97	11,66	10,14				
10 - 19	17,59	20,63	18,91				
20 - 29	16,90	13,90	15,59				
30 - 39	10,00	15,70	12,48				
40 - 49	20,00	14,80	17,74				
50 - 59	14,83	11,66	13,45				
60+	11,72	11,66	11,70				
Juaq Asa	100,00	100,00	100,00				

Tabel 2. 3 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur

Karakteristik	K	Jumlah		
Narakteristik	0 - 14	15 - 64	65+	Juillali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	15,17	78,97	5,86	100,00
Perempuan	27,35	65,47	7,17	100,00
Juaq Asa	<b>Asa</b> 20,47 73,10		6,43	100,00

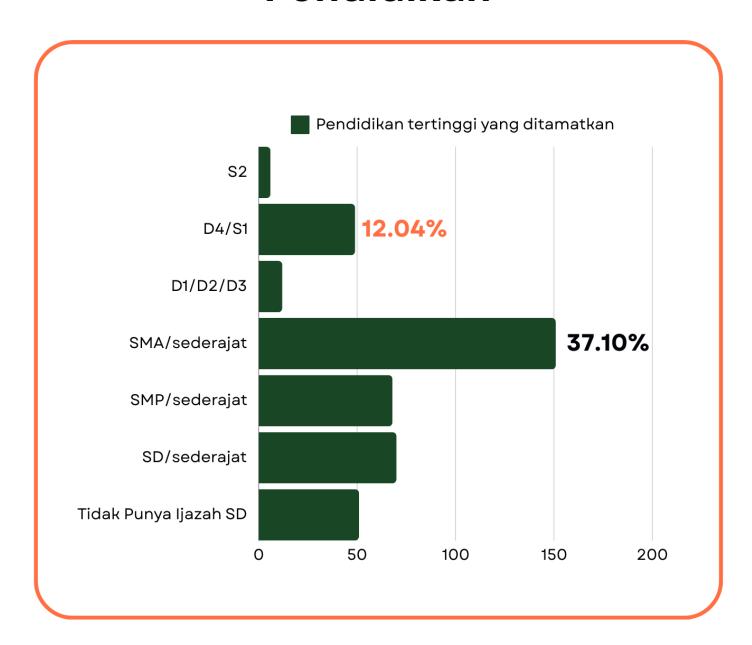
Tabel 2. 4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan

		Status Per	kawinan			
cKarakteristik	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	42,05	51,52	2,65	3,79	100,00	
Perempuan	35,53	53,30	4,06	7,11	100,00	
Pendidikan Tertinggi						
SD ke bawah	42,07	42,07	4,83	11,03	100,00	
SMP ke atas	37,97	56,96	2,53	2,53	100,00	
Juaq Asa	39,26	52,28	3,25	5,21	100,00	

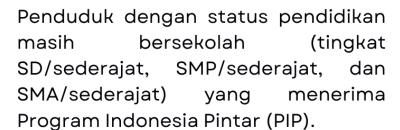
Tabel 2. 5 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan

		Status Perl	kawinan		
Karakteristik	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	47,93	47,93	2,96	1,18	100,00
Perempuan	29,09	62,73	5,45	2,73	100,00
Pendidikan Tertinggi					
SD ke bawah	29,55	56,82	9,09	4,55	100,00
SMP ke atas	42,55	53,19	2,98	1,28	100,00
Juaq Asa	40,50	53,76	3,94	1,79	100,00

# Pendidikan



# 11.01%





#### BAB III

#### **PENDIDIKAN**

#### PENJELASAN TEKNIS

- 1. Tidak/belum pernah bersekolah adalah anggota rumah tangga berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar/sederajat.
- 2. Masih bersekolah adalah anggota rumah tangga berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- 3. Tidak bersekolah lagi adalah anggota rumah tangga berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapo pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
- **4. Pendidikan tertinggi** yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
- **5. Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C), baik di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
- **6. Program Indonesia Pintar (PIP)** melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6 21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin: pemilik Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), peserta Program Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, korban bencana alam/musibah. PIP merupakan bagian dari penyempurnaan program Bantuan Siswa Miskin (BSM).

Tabel 3. 1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan

	Tidak/belum	Mas	sih berseko	Tidak		
Karakteristik	pernah	SD/	SMP/	SMA/	bersekolah	Jumlah
	bersekolah	sederajat	sederajat	sederajat	lagi	
(1)	(2)	(2) (3) (4) (5)		(5)	(6)	(7)
Jenis						
Kelamin						
Laki-laki	9,06	10,14	4,35	3,62	72,83	100,00
Perempuan	12,21	15,96	6,10	5,16	60,56	100,00
Juaq Asa	10,43	12,68	5,11	4,29	67,48	100,00

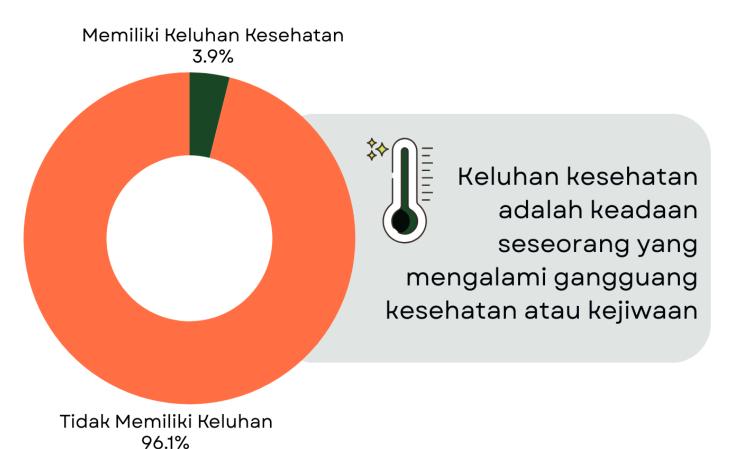
Tabel 3. 2 Persentase Penduduk Berumur 7-23 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan

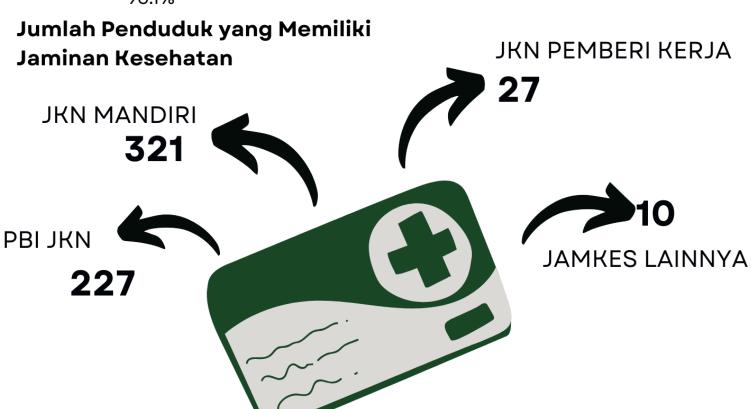
	Tidak/belum	Mas	sih berseko	Tidak		
Karakteristik	pernah	SD/ SMP/ SMA/		bersekolah	Jumlah	
	bersekolah	sederajat	sederajat	sederajat	lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis						
Kelamin						
Laki-laki	1,19	30,95	13,10	10,71	44,05	100,00
Perempuan	2,82	43,66	16,90	15,49	21,13	100,00
Juaq Asa	1,94	36,77	14,84	12,90	33,55	100,00

Tabel 3. 3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki (Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan)

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	D1/ D2/D3	D4/S1	S2	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jenis		l						
Kelamin								
Laki-laki	11,38	19,11	16,67	38,62	2,03	10,16	2,03	100,00
Perempuan	14,29	14,29	16,77	34,78	4,35	14,91	0,62	100,00
Juaq Asa	12,53	17,20	16,71	37,10	2,95	12,04	1,47	100,00

# Kesehatan





### BAB IV KESEHATAN

#### **PENJELASAN TEKNIS**

- 1. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
- 2. Jaminan kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

Tabel 4. 1 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan

Karakteristik	Terdapat Keluhan	Tidak terdapat
Narakteristik	Kesehatan	Keluhan Kesehatan
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	4,14	95,86
Perempuan	3,59	96,41
Juaq Asa	3,90	96,10

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk yang Mempunyai Buku KIA

Karakteristik	Mempunyai Buku KIA
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	27
Perempuan	20
Juaq Asa	47

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan

Karakteristik	PBI JKN	JKN Mandiri	JKN Pemberi Kerja	Jamkes lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	128	140	11	6
Perempuan	99	181	16	4
Juaq Asa	227	321	27	10

# Perumahan

77.72%

Rumah Tangga Menempati Rumah Milik Sendiri

63.59%

Rumah Tangga Menggunakan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri

98.37%

Rumah Tangga Menggunakan Kloset Leher Angsa

89.13%

Rumah Tangga Menggunakan Tangki Septik Jenis lantai terluas

Keramik 40.76% Kayu/Papan 39.67%

Jenis dinding terluas

Tembok 53.26% Kayu/Papan 46.74%

Jenis atap terluas

Seng 98.37%



### BAB V

#### **PERUMAHAN**

#### PENJELASAN TEKNIS

- **1. Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota ruta yang mendiaminya. Terdiri atas milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama, dan lainnya.
- 2. Milik sendiri merupakan status kepemilikan tempat tinggal dimana pada waktu pencacahan bangunan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- 3. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) adalah sebuah struktur yang dirancang untuk membuang limbah biologis dan kimiawi dan air sehingga memungkinkan air tersebut untuk digunakan untuk aktivitas yang lain. Pada IPAL, air limbah rumah tangga tidak ditampung di dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

Tabel 5. 1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati

	Status Kepem	Status Kepemilikan Bangunan			
Karakteristik	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri <sup>1</sup>	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)		
Jenis Kelamin KRT					
Laki-laki	78,57	21,43	100,00		
Perempuan	73,33	26,67	100,00		
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	77,05	22,95	100,00		
SMP ke atas	78,05	21,95	100,00		
Juaq Asa	77,72	22,28	100,00		

Catatan: <sup>1</sup>Termasuk bukan milik sendiri adalah kontrak/sewa, bebas sewa, rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5. 2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar

	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air				
Karakteristik	Besar				
	Milik Sendiri Lainnya <sup>1</sup>				
Jenis Kelamin KRT					
Laki-laki	62,99	37,01	100,00		
Perempuan	66,67	33,33	100,00		
Pendidikan Tertinggi			•		
KRT					
SD ke bawah	59,02	40,98	100,00		
SMP ke atas	65,85	34,15	100,00		
Juaq Asa	63,59	36,41	100,00		

Catatan: <sup>1</sup>Termasuk lainnya adalah fasilitas bersama rumah tangga tertentu, MCK komunal, MCK umum, tidak menggunakan, atau tidak ada fasilitas tempat buang air besar.

Tabel 5. 3 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga

Karakteristik	Jenis KI	Jumlah		
Naiakteristik	Leher Angsa	Lainnya <sup>2</sup>	Juillali	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	98,05	1,95	100,00	
Perempuan	100,00	0,00	100,00	
Pendidikan Tertinggi KRT				
SD ke bawah	96,72	3,28	100,00	
SMP ke atas	99,19	0,81	100,00	
Juaq Asa	98,37	1,63	100,00	

Catatan: <sup>1</sup>Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Lainnya termasuk plengsengan, cemplung/cubluk.

Tabel 5. 4 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja

	Tempat P			
Karakteristik	Tangki septik/IPAL	Lubang Tanah	Lainnya <sup>2</sup>	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	87,66	12,34	0,00	100,00
Perempuan	96,67	3,33	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT				
SD ke bawah	85,25	14,75	0,00	100,00
SMP ke atas	91,06	8,94	0,00	100,00
Juaq Asa	89,13	10,87	0,00	100,00

Catatan: <sup>1</sup>Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

<sup>2</sup>Lainnya termasuk kolam/sawah/sungai/danau, pantai/tanah lapang/kebun.

Tabel 5. 5 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Lantai Terluas

	Jenis Lantai Terluas				
Karakteristik	Marmer/ Granit	Keramik	Kayu/Papan	Lainnya <sup>1</sup>	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin KRT		l	1	1	
Laki-laki	0,65	44,16	35,06	20,13	100,00
Perempuan	3,33	23,33	63,33	10,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	1,64	22,95	49,18	26,23	100,00
SMP ke atas	0,81	49,59	34,96	14,63	100,00
Juaq Asa	1,09	40,76	39,67	18,48	100,00

Catatan: <sup>1</sup>Lainnya termasuk parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, semen/batu merah, bambu, tanah.

Tabel 5. 6 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Dinding Terluas

Karakteristik	Jei	Jumlah		
Naianteristik	Tembok	Kayu/Papan	Lainnya <sup>1</sup>	Juillali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	56,49	43,51	0,00	100,00
Perempuan	36,67	63,33	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT				
SD ke bawah	39,34	60,66	0,00	100,00
SMP ke atas	60,16	39,84	0,00	100,00
Juaq Asa	53,26	46,74	0,00	100,00

Catatan: <sup>1</sup>Lainnya termasuk plesteran anyaman bambu/kawat, anyaman bambu, batang kayu, bambu.

Tabel 5. 7 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Atap Terluas

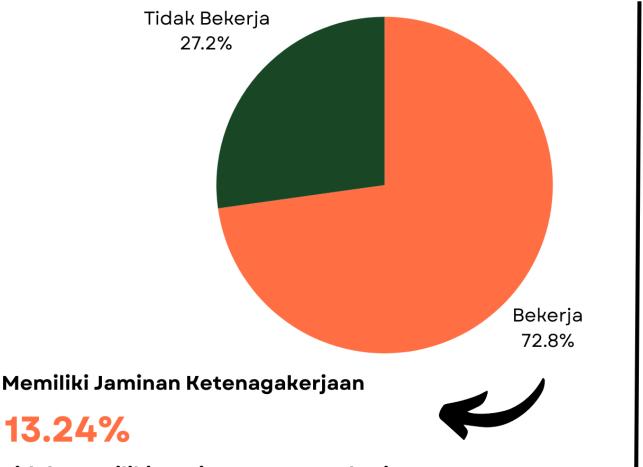
Karakteristik	Jeni	Jumlah		
Natanteristin	Genteng	Seng	Lainnya <sup>1</sup>	Juillali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	0,65	98,05	1,30	100,00
Perempuan	0,00	100,00	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT				
SD ke bawah	0,00	100,00	0,00	100,00
SMP ke atas	0,81	97,56	1,63	100,00
Juaq Asa	0,54	98,37	1,09	100,00

Catatan: <sup>1</sup>Lainnya termasuk beton, asbes, bambu, kayu/ sirap, jerami/ ijuk/ dedaunan/lumbia.

Tabel 5. 8 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Penerangan Utama

	Sumb				
Karakteristik	Listrik PLN	Listrik tanpa	Listrik	Bukan	Jumlah
	dnegan Meteran	Meteran	Non-PLN	Listrik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin				l	
KRT					
Laki-laki	98,70	0,65	0,00	0,65	100,00
Perempuan	96,67	3,33	0,00	0,00	100,00
Pendidikan				l	
Tertinggi KRT					
SD ke bawah	96,72	1,64	0,00	1,64	100,00
SMP ke atas	99,19	0,81	0,00	0,00	100,00
Juaq Asa	98,37	1,09	0,00	0,54	100,00

# Ketenagakerjaan



Tidak Memiliki Jaminan Ketenagakerjaan

86.76%



Terdapat 0.41% penduduk 15 tahun ke atas yang mengikuti program Pra-Kerja

# BAB VI KETENAGAKERJAAN

#### **PENJELASAN TEKNIS**

- **1. Jaminan sosial bidang ketenagakerjaan** adalah bagian dari seluruh pekerja, yang memiliki jaminan sosial bidang ketenagakerjaan pada periode waktu tertentu.
- 2. Program pra-kerja adalah keadaan seseorang yang memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat mengikuti program pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan, dapat berupa berupa bantuan biaya untuk pencari kerja, pekerja yang terkena PHK, atau pekerja yang membutuhkan peningkatan kompetensi, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil.

Tabel 6. 1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Bekerja

Karakteristik	Status E	Jumlah	
Naianteiistik	Bekerja	Tidak Bekerja	Juillali
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	76,83	23,17	100,00
Perempuan	66,67	33,33	100,00
Juaq Asa	72,79	27,21	100,00

Tabel 6. 2 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kepemilikan Jaminan Ketenagakerjaan

Karakteristik	Kepemilikan	Jumlah					
Naianteristin	Memiliki	Tidak Memiliki	Jaman				
(1)	(2)	(3)	(4)				
Jenis Kelamin							
Laki-laki	16,26	83,74	100,00				
Perempuan	8,64	91,36	100,00				
Juaq Asa	13,24	86,76	100,00				

Tabel 6. 3 Persentase Pendudukan 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Keikutsertaan Program Pra-Kerja

Karakteristik	Keikutse	Keikutsertaan Pra-Kera									
Narakteristik	Ikut Serta	Tidak Ikut Serta	Jumlah								
(1)	(2)	(3)	(4)								
Jenis Kelamin		,									
Laki-laki	0,41	99,59	100,00								
Perempuan	0,00	65,85	65,85								
Juaq Asa	0,41	165,45	165,85								

# Aset, Layanan, dan Program Bantuan

# **Aset Fasilitas Rumah Tangga**

67.93%



84.24%

**Aset Transportasi** 

# Keikutsertaan Program Bantuan

Program BPNT 10.33%
Program PKH 4.35%
Program BLT Desa 11.96%





# **Akses Internet Utama**

Internet dan TV Berlangganan 1.63% Wifi 14.13%

Internet Handphone 73.37% Tidak Menggunakan Internet 10.87%

#### **BAB VII**

#### KEPEMILIKAN ASET, LAYANAN, DAN KEIKUTSERTAAN PROGRAM

#### PENJELASAN TEKNIS

- **1. Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk world wide web dan membawa e-mail, berita, hiburan, dan file data.
- 2. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (e-voucher) dari Bank Penyalur. Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan terakumulasi. KPM dapat menggunakan e- voucher tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di e-waroeng
- 3. Program Sembako adalah pengembangan dari program BPNT. Nilai dari Program Sembako sebesar Rp150.000,- per bulan. Kriteria pangan yang diperoleh adalah pangan bernutrisi dan bahan makanan yang sensitif dengan daya beli masyarakat. Jenis bahan pangan dalam program sembako yaitu sumber karbohidrat, seperti beras (dapat diganti jagung/sagu/ubi) dan sumber protein, seperti telur, daging/ayam/ikan, kacang-kacangan (misal tempe tahu). Komoditas bahan pangan sembako mengakomodir ketersediaan pangan lokal. KPM diberikan kebebasan untuk memilih bahan pangan tersebut. Sejak Maret 2020, pemerintah menaikkan besaran manfaat program Sembako menjadi Rp200.000,-/KPM/bulan.
- **4. Program Keluarga Harapan (PKH)** adalah merupakan program bantuan sosial (bansos) bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin/rentan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. PKH menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki akses keluarga miskin dan rentan terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial guna meningkatkan kualitas hidup keluarga sasaran dan, dalam cakupan lebih luas, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan. Sasaran Program Keluarga Harapan

- (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) dan rentan berdasarkan Basis Data Terpadu serta memenuhi komponen kesehatan, pendidikan, dan/atau kesejahteraan sosial.
- **5. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa** adalah program pemberian uang tunai atau bantuan lainnya kepada keluarga miskin, baik bersyarat (conditional cash transfer) maupun tak bersyarat (unconditional cash transfer) selama setahun terakhir.
- **6. Program Subsidi Listrik** adalah program pemberian subsidi listrik atau pemotongan biaya listrik bagi keluarga yang memenuhi kriteria tertentu dalam setahun terakhir.
- 7. Program Bantuan Pemerintah Daerah adalah bantuan dari pemerintah daerah kepada keluarga yang memenuhi kriteria tertentu, baik dalam bentuk fisik, nonfisik, tunai, nontunai,rutin, nonrutin, pelatihan, pendampingan usaha maupun bentuk lain.
- **8. Program Bantuan Subsidi Pupuk** adalah program pemberian bantuan berupa potongan harga pupuk untuk keluarga dengan kriteria tertentu.
- **9. Program Subsidi LPG** adalah program pemberian subsidi atau potongan harga LPG tabung tiga kilogran bagi keluarga yang memenuhi kriteria tertentu.
- 10. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha produktif yang memenuhi kriteria namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.
- **11. Program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi)** adalah program untuk suatu keluarga yang memiliki usaha mikro pada lapisan terbawah dan belum bisa mengikuti program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Tabel 7. 1 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga								
(1)	(2)								
Aset Fasilitas Rumah Tangga <sup>1</sup>	67,93								
Aset Transportasi <sup>2</sup>	84,24								

Catatan: <sup>1</sup>Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemasi es/kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas.

Sumber: Kampung Juaq Asa, Pendataan Lengkap Sosial Ekonomi Tahun 2024

Tabel 7. 2 Persentase Rumah Tangga yang Ikut Serta dalam Program Bantuan

Jenis Program Bantuan	Persentase Rumah Tangga yang
	Ikut Serta
(1)	(2)
Program Bantuan Sosial Sembako / BPNT	10,33
Program Keluarga Harapan (PKH)	4,35
Program Bantuan Langsung Tunai (BLT)	11,96
Desa	11,00
Program Subsidi Listrik	12,50
(gratis/pemotongan biaya)	12,00
Program Bantuan Pemerintah Daerah	0,54
Program Banutan Subsidi Pupuk	39,67
Program Subsidi LPG	63,59
Program Kredit Usaha Rakyat (KUR)	1,09
Program Pembiayaan Ultra Miktro (Umi)	1,09

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Aset Transportasi teridir dari: Sepeda motor, Mobil, Kapal/Perahu.

Tabel 7. 3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Akses Internet Utama

Jenis Akses Internet Utama	Persentase Rumah Tangga							
(1)	(2)							
Internet dan TV Digital Berlangganan	1,63							
Wifi	14,13							
Internet Handphone	73,37							
Tidak Menggunakan Internet	10,87							





# Lampiran





# Lampiran 1. Kuesioner

100		nerintah Kabupaten Kutai Barat R KEPALA KAMPUNG JUAQ ASA									207. a	. Sumbe	nerangar		rik PLN			ran				Listrik Non-PLN     Bukan listrik															
<b>(1)</b> ~	KEC	CAMATAN BARONG TONGKOK pros Kampung Juag Asa RT.03 Kode Pos 75776											b. Jika 207a berkode 1,						) watt	u mote	1011				-	b1. Meteran 1					ヿ゙	-					
		ITITAS											RAH	ASIA		b. Jika 20/a berkode 1,  Daya yang terpasang di rumah ini					2. 900 watt 3. 1.300 watt 4. 2.200 watt								2. Mete	ran 2		Ī	_				
101. Nama Kepala	I. IDEI	HIIIAS	DAN	KET			enda		Per	neriksa	i:	Resp	onde	n :			rumar	1 Ini			5. > 2	.200 w							3. Mote								
Keluarga  102. Nomor Kartu Keluarga				_													lahan ba ntuk mer		energi uta k	ama	blue g 03. Gi	s elpiji	12 kg		05. Gas PGN 06. Bio 07. Min 08. Bril	gas yak ta	/metera	an	11. La	ayu bak sinnya idak me		di					
103. Provinsi			107. RT								$\dashv$		209. a	. Kepen	ilikar	n dan		1. Ada Kelua		4. Ada, siapap	un me	enggur	nakan	1													
104. Kabupaten/kota					 [	$\frac{\perp}{\Box}$	╣	108.1	Nomor !	Jrut		H		러		P	engguna uang air	an fa	silitas te	mpat	Anggota Keluarga dan keluarga tida tertentu 6.7								unaka	eluarga n	3	01	L	╛			
105. Kecamatan					<u>L</u>	$\pm$	╡		Nomor I	Jrut	$\dashv$	H	H	╡		b	Jika 20	9a b	erkode 1	1,2,	3. Ada. di MCK komunal 1. Leher angsa 3. Plen									-	IP	+	Г	_	-		
106. Desa/Kelurahan		Keluarga 110. Jumlah Anggota Keluarga									Н	╣		-	empat p		loset uangan a	akhir		gki sep		gan tut	up	+	4. Cerr 4. Luba	nplung ang ta	g/cublu inah	k		+		+	_				
111. Alamat Lengkap		112. Kode Kartu 0. KK sesuai 2. Keluarga Koluarga 1. Koluarga induk Pocaha										ja	$\dashv$			nja		oungui (	L am/saw	/ah/sur	gai/dar	nau		5. Pant 6. Lain		nah lap	ang/kel	bun		L							
																				III. Ker	emilik	an As	et . La	vanar	n. dan	Keik	utsert	aan F	Progra	am							
		I. KETE	I. KETERANGAN PERUMAHAN													301. K	eluarga	mem	niliki aset	bergerak				•			1. Y			Tidak							
201. a. Status kepemilikan bangunan tempat tinggal	1. Milik	k sendiri 2. Kontrak/sewa 3. Bebas Sewa 4. Dinas 202																	kg / lebih		e. Televisi layar datar (min. 30 inci) i. Mobil																
	1. SHM	atas Na	ma An	ainnya ggota l	Kelua	rga			4. Sertifikat selain SHM								nari es/k <i>Conditio</i>										am)		j. S k. I	or		1					
b. Jika 201 berkode 1, apa jenis bukti kepemilikan	perjanji	bukan a an perma bukan a	anfaata	an tertu	alis			5. Si	GB,SHSI urat bukt k, Letter	i lainnya									iter heat	er)	g. Komputer/Laptop/Tablet h. Sepeda motor								k. Kapal/Perahu motor I. Smartphone								
tanah tempat tinggal ini?  202. Luas lantai bangunan tempat	perjanji	an pema	nfaata	n tertul	lis	ga tanp		6. Ti	dak Pun	ya .		_		$\dashv$							gerak	sebag	ai beri			ikan kode) 1. Ya 2. Tidak											
tinggal		ner/granit	t		m <sup>2</sup>	Ubin/te	gel/te	raso		7. Barn		L	$\vdash$	ᅫ			a. Lahan (selain yang ditempati) b. Rum  303. Jumlah temak yang dimiliki (ekor):											mah/bangunan di tempat lain									
203. Jenis lantai terluas	2. Kera 3. Park 1.Temb	ot/vinil/ka	arpet		5. 6.	Kayu/p Semen	apan /batu		nvaman	8. Tana 9. Lain						a. Sap			,		c. Babi												$\perp$				
204. Jenis dinding terluas	2. Plest	ok eran any /Papan/(			ı/kawa	at			atang ka							b. Ker											g/Dom							$\perp$			
	GRC/C 1. Beto	Calciboard 7. Lainnya												$\vdash$					ternet ut kan inter		-	igunakan keluarga selama sebulan terakhir? ( <i>Isikan kode</i> ) nternet dan TV digital berlangganan 2. Wifi. 3. Internet <i>Handphone</i>															
205. Jenis atap terluas	2. Gent 3. Seng	teng 5. Bambu dedaunan/lumbia																	_		i rekening aktif atau dompet digital? (Isikan kode)												$\overline{}$	1			
006 - Control	bermer			05.	Sumu	r terlin	dung	(5	ungai/da igasi)	anau/		Г	_	- I			untuk u:			Ya, untuk	_						_			Tidak	_	2. Tidak					
206. a. Sumber air minum utama	03. Led 04. Sur	Leding 07. Mata air terlindung Sumur 08.Mata air tak								jan ra		L		-		a. Proc	ram Bant		hun tera Sosial Sen	khir, apal nbako	d	Progra	m Sub	sidi Lis	trik	n be	nkut? (	_					. IIdak	$\overline{}$	_		
b. Jika 206a berkode 4,5,6,7,8, Seberapa jauh	bor/por	empa terlindung												$\dashv$		/ BPNT		arna k	Harapan (	DKH/	(gratis/pemotongan biaya)  e. Program Bantuan Pemerintah							g. Program Subsidi LPG h. Program Kredit Usaha Rakyat							-		
jarak sumber air minum utama ke tempat	1. < 10 2. ≥ 10	meter														c. Prog		Daerah (KUR)  f. Program Bantuan Subsidi Pupuk (UMi)  I. Program Pembiayaan Ultra Mi (UMi)											a Mikro	+	-						
penampungan limbah/kotoran/	8. Tidal	tahu													-1-	(BLT) I	Jesa					_						(	(UMI)		Kues	ioner	ke	. dari	-		
										IV. KI	FTFR	ANGA	IN SC	SIAL	FKON	OMI AN	GGOTA	KFI	UARGA																		
(1)					(2)	_						(3)	1					(4)					_	(5)	_						(6	j)					
401. Nomor urut anggota keluarga									_		L				_		L				<u> </u>							Ļ							_		
402. Nama anggota keluarga									<u> </u>		. , ,																										
403. Nomor Induk Kependudukan (I			1															1			L								+								
404. Keterangan keberadaan anggo keluarga (Jika berkode 2,3,4, atau 6, lanjut ki		1. Ting	igai bei	rsama	Kelua	rga	2. Me	ninggal	3.1	idak ting	lgai ber	sama	Keluar	ga/pinda	an Ke W	ilayah lair	i (dalam r	negeri	4.110	lak tinggal	bersan	а көша	irga/pir	idan Ke	iuar ne	igen	5. A	nggot	а көш	arga ba	<u>п</u> (	Ilidai	k ditemu	kan	_		
anggota keluarga berikutnya)  405. Jenis kelamin (Isikan kode)  1. Laki-laki 2. Perempuan				- 1	<u> </u>							_			+									$\overline{\Box}$				+				Ť			-		
1. Lakı-lakı 2. Perempuan 406. Tanggal lahir ( <i>Tanggal/ Bulan/ Tahun</i> )			-/		_/	,				1		1			+		+		1	-				1 1						-							
407. Umur (Tahun)				Г		7						T	]		-			Τ	7		ļ		, [		7			Η.							_		
408. Status Perkawinan (Isikan kode)	,	1. Bel	um ka	win	2	2. Kaw	in/nik	ah	3. Cerai hidup 4. Cerai mati									-										7	_		_	_					
409.Status hubungan dengan kepal keluarga <i>(Isikan kode)</i>	la	1. Kep	pala ke	eluarg	а	2.	lstri/s	uami	3.	Anak	4.	. Men	antu	5	. Cucu	ı 6	Orang t	tua/m	ertua	7. Pe	emban	u/sopi	r	8. Lai	innya	_		_				_		_	-		
410. Apakah (Nama) memiliki kartu identitas? (Isikan kode)		0. Tida	ak me	miliki		1. Ak	ta Ke	lahiran	2	. KIA	3.	KTP			$\overline{}$															[		Ī	]	_	-		
411. Partisipasi sekolah (Isikan kode)	)	1. Tida							Masih s					sekola																							
412. Jenjang dan jenis pendidikan t yang pernah/sedang diduduki ( kode)	ertinggi <i>Isikan</i>	Kode	ıntuk 4	12 (Je	onjang	pendi	dikan	dan 4	13 (Ijaza	h/STTB	) : 0. Ti	dak pu	ınya ija	zah SC	1.	SD/seder	ajat	2. SM	P sedera	at 3.	SMA/s	ederaja	it	4. D1/	D2/D3		5. D4/S	S1	6. S	2	T	Ŧ			_		
413. Ijazah/STTB tertinggi yang dim (Isikan kode)	niliki	_							1																							1					
414. Pekerjaan yang dimiliki		1. 2. 3.							1. 2. 3.							1. 1. 2. 2. 2. 3. 3. 3.																					
415. Keluhan kesehatan fisik/menta		0. Tida	ak	m39.		1 00	L DZF	/pn **		2. JKN	I /PD ·	C) 17	mal <sup>1-2</sup>		9 11/2	II /BD IC	Dar-L	d be-		4 let	l lc'											_			_		
416. Dalam satu tahun terakhir, ap (Nama) memiliki jaminan kesel (Isikan kode) 417. Dalam satu tahun terakhir, ap	natan?	0. Tida			I			n kece	lakaan k					Kematia		3. BPJS		$\perp$		4. Jamke				.Pensi	un/Jam	inan I	Hari Tu	a Lain	nya (T	aspen/	Program	n Pen	siun Swa	asta)	_		
(Nama) memiliki jaminan ketenagakerjaan (Isikan kode)	unail			Ĩ											İ				Ì,				ľ						.,=(1			I					
418. Dalam satu tahun terakhir, apa (Nama) ikut serta dalam Progra	akah am Pra-	Kode	untuk	419	(Pra-	Kerja)	dan	419 (F	PIP):	. Ya.	2	. Tida	ık													_					Г	_		_	_		
Kerja) (Isikan kode) 419. Dalam satu tahun terakhir, apa	akah										+	$\dashv$			+			$\vdash$	<u> </u>		-			H				+			-	+			-		
(Nama) ikut serta dalam Progra Indonesia Pintar (PIP)? (Isikan I	am k <i>ode)</i>										L													Ш							L						